



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DARI KELUARGA
MISKIN DI DESA TRAGUNG KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WINDI EKO PRASETYO
NIM. 202 111 2013

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDI EKO PRASETYO

NIM : 202 111 2013

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DARI KELUARGA MISKIN DI DESA TRAGUNG KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2018

Yang Menyatakan



WINDI EKO PRASETYO
NIM. 202 111 2013

H. Abdul khobir M.Ag
Jl. Tulip No. 8 Perum Griya Tirta Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. **Windi Eko Prasetyo**

Pekalongan, 20 November 2017

Kepada: Yth.
Rektor IAIN Peakalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan ilmu Keguruan
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Windi Eko Prasetyo
NIM : 2021112013
Judul : **Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Anak Dari Keluarga Miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing, 20 November 2017



H. Abdul khobir M.Ag

NIP.19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Windi Eko Prasetyo

NIM : 2021112013

Judul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DARI KELUARGA MISKIN DI DESA TRAGUNG KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG.

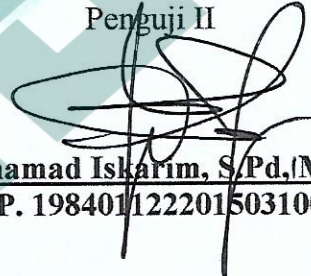
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 195507041981031006

Penguji II


Mochamad Iskarim, S.Pd.(M.SI)
NIP. 1984011222015031004

Pekalongan, 16 Agustus 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP. 19730112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Rodikhim dan Ibunda Winarti yang selalu memperjuangkan anaknya untuk terus maju. Serta memberikan doa dan restunya kepada penulis.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar dan membimbing penulis.
3. Adikku tercinta Khasinu Tamala yang selalu menjadi motivasi dan dukungan buat penulis.
4. Kepala Desa Tragung (Bapak Wanuri).
5. Sahabat-sahabati mahasiswa angkatan 2012, khususnya temen se-Perjuangan, Kelas A Tarbiyah PAI, Kelompok PPL SMP 07 Pekalongan, Kelompok KKN Desa Getas yang senantiasa berjuang bersama.
6. Tak lupa pula buat Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan yang sekarang telah beralih status menjadi IAIN Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas. Aamiin...
7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anaku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Qs. Lukman : 13



ABSTRAK

Prasetyo, Windi Eko. 2018. Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak dari Keluarga Miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi S1 Institute Agama Islam Negeri (IAIN Pekalongan). H. Abdul Khohobir, M.Ag.

Kata Kunci: Pola Asuh, Pendidikan Agama Islam

Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga atau rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak yang sedang dalam masa pertumbuhan serta bagi anggota keluarga lainnya. Orang tua dalam pengasuhan memiliki beberapa masalah pola asuh yang diterapkan pada anak, dan masalah yang dihadapi dalam pengasuhan anak juga berbeda-beda tergantung sifat dan tingkat kesibukan orang tua.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak di desa tragung dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak usia dini di desa tragung. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh apa saja yang diterapkan oleh orang tua di desa tragung dalam menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang ada terdiri dari Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Permisif, Pola asuh dengan kesabaran. Pola asuh dengan kasih sayang. Faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak dari keluarga miskin. Faktor Pendukung antara lain Sudah terbina hubungan yang baik antara orang tua dan anak, Antusias orang tua yang cukup tinggi dalam memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada. Sementara faktor penghambat diantaranya yaitu masih kurangnya pendidikan agama dalam keluarga, dan lingkungan pergaulan anak yang kurang baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., yang diutus oleh Allah sebagai *rahmatan lil' alamin*, dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal `Alamin..

Skripsi ini berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak Dari Keluarga Miskin Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, sebagai pimpinan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Bapak M. Yasin Abidin. M. Pd., selaku Ketua Jurusan PAI dan Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqasyahkannya skripsi ini.
4. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Muslih, Drs. ,M.Pd, Ph.D selaku wali dosen studi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pemilihan judul skripsi ini.
6. Bapak wanuri selaku Kepala Desa Tragung yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di Desa Tragung.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Rodikhim dan Ibunda Winarti, serta Adik Khasinu Tamala yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 01 Juni 2018

Penulis



WINDI EKO PRASETYO
NIM. 202 111 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
HALAMAN MOTTO		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	5
	F. Metode Penelitian	14
	G. Sistematika Penulisan	19
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pola Asuh	21
	1. Pengertian Pola Asuh	21
	2. Macam-macam Pola Asuh	22
	3. Penerapan Pola Asuh Yang Baik Bagi Pembentukan Kepribadian Anak	28
	4. Pola Asuh Yang Menyimpang	35
	5. Pola Asuh Yang Mendukung Kepribadian Anak Yang Baik	37
	6. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak	40
	B. Keluarga	41
	1. Pengertian Keluarga	41
	2. Fungsi Keluarga	44
	C. Kemiskinan	51
	1. Pengertian Kemiskinan	51
	2. Faktor Penyebab Kemiskinan	52

3. Jenis Kemiskinan	53
D. Pendidikan Agama Islam	55
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	55
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	57
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	58

BAB III Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak Dari Keluarga Miskin

A. Gambaran Umum Desa Tragung	61
1. Letak Geografis	61
2. Keadaan Penduduk	62
3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	63
4. Sarana dan Prasarana.....	63
5. Kondisi Keagamaan	64
6. Kondisi Ekonomi.....	65
B. Pola Asuh Orang Tua Miskin Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Tragung Kecamatan Kaandeman Kabupaten Batang	67
1. Pola Asuh Demokratis	67
2. Pola Asuh Dengan Kesabaran	68
3. Pola Asuh Otoriter	69
4. Pola Asuh Dengan Kasih Sayang	70
5. Pola Asuh Permisif	72
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	73
1. Faktor Pendukung	73
2. Faktor Penghambat	74

BAB IV ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK DARI KELUARGA MISKIN DI DESA TRAGUNG KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

A. Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dari Keluarga Miskin	76
1. Pola Asuh Demokratis	77
2. Pola Asuh Otoriter.....	79
3. Pola Asuh Permisif	80
4. Pola Asuh Dengan Kesabaran	82



5. Pola Asuh Dengan Kasih Sayang	83
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dari Keluarga Miskin	85
1. Faktor Pendukung	85
2. Faktor Penghambat	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya merupakan prakarsa bagi terjadinya pengalihan pengetahuan dan keterampilan (*transfer of knowledge and skills*), tetapi juga meliputi pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial (*transmission of cultural values and social norms*). Intinya, pendidikan adalah proses memanusiakan manusia dan mempersiapkan anak menghadapi kehidupan sesuai dengan zaman mereka. Dalam hal ini juga perlu kerja sama antara sekolah, rumah, media masa, dan lembaga-lembaga sosial lainnya untuk sama-sama membendung arus karakter negatif dan membangun karakter positif bagi anak.¹

Pendidikan merupakan tanggungjawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membina dan kepribadian sesuai dengan norma-norma atau aturan didalam masyarakatsetiap orang dewasa didalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidikan merupakan perbuatan sosial yang mendasar untuk pertumbuhan dan perkembangan kedewasaan dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh sebab itu, peran orang tua disini memiliki pengaruh yang sangatbesar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi positif maupun negatif, karena bersama orang

¹ Mohammad NUH, *Menyemai Kreator Peradaban*, (jakarta: Zaman, 2013), hlm 58-59.

tuanya anak banyak menghabiskan waktunya dan bersama orang tua anak akan mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membantu mengatasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anak, salah satunya yaitu permasalahan dalam hal belajar. Karena belajar merupakan alat untuk mencapai masadepan yang baik. Anak-anak pada umumnya malas untuk belajar, hanya sebagian saja yang mau melakukan kegiatan belajar dengan baik dan tekun.²

Sebagian orang tua menginginkan anaknya mempunyai pendidikan agama yang baik. Yakni, dengan cara melibatkan anak dalam beribadah. Dengan melibatkan anak dalam beribadah maka anak akan mempunyai kecerdasan beragama yang baik. Oleh karena itu dengan membiasakan anak untuk selalu terlibat dalam beribadah orang tua akan membantu mereka dalam menatap dan mendesain masa depan dengan tatapan yang cerah, optimis dan yakin.

Rasulullah Saw. pernah menjelaskan bahwa setiap anak pada dasarnya lahir membawa potensi fitrah, kebaikan, ketundukan, dan keimanan. Tapi jika orang tua tidak bisa mengelola potensi tersebut dengan maksimal, maka hal itu akan berpengaruh terhadap nilai-nilai kefitrahan anak. Jika ada anak durhaka pada orang tuanya dan Allah, maka salah satunya adalah orang tua. Karena orang tua lah yang bertanggung jawab penuh atas kedurhakaan anak mereka.³

Faktor materi tidak dapat dijadikan patokan utama akan kuat dan kokohnya keluarga. Rasulullah Saw sendiri hidup dalam kondisi kekurangan sandang, pangan,

² Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 354.

³ Baikuni Ahmad Nizar, *Jika Salah Mengasuh Dan Mendidik Anak*, (Jakarta: Sabil, 2016), hlm 82.

dan papan, namun demikian beliau tetap hidup dalam kebahagiaan. Maka faktor lain yang lebih menjamin adalah ajaran agama islam yang benar. Jika agama Islam dibelokan, maka seluruh anggota keluarga akan sering melanggar perintah Allah Swt. Karena, rumah tangga tidak sekuat yang diharapkan.⁴

Pengasuhan erat kaitanya dengan kemampuan suatu keluarga atau rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak yang sedang dalam masa pertumbuhanserta bagi anggota keluarga lainnya.⁵ Orang tua dalam pengasuhan memiliki beberapa definisi yaitu ibu, ayah, atau seorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Orang tua adalah seorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan anak dalam setiap tahap perkembangannya.⁶

Dikatakan orang miskin di desa Tragung kecamatan kandeman kabupaten Batang menurut Kepala Desa tragung yaitu Bapak Wanuri keluarga miskin yaitu rumah yang tidak permanen, pendapatan tidak cukup atau kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum seperti papan, sandang, pangan pendidikan, dan kesehatan. Keluarga miskin di desa tragung hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan saja.

⁴ Nizar Ahmad Baiquni, *Jika Salah Mengasuh dan Mendidik Anak*, (Yogyakarta: sabil, 2016), hlm. 82-83

⁵ P.H. Engel, *perkembangan dan Kepribadian Anak*, (jakarta: Arcan, 2007), hlm. 35.

⁶ Jane Brooks, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri* (New York: Mcgraw Hill, 2001), hlm. 97.

Dari 478 KK ada 63 KK yang masuk dalam kriteria keluarga miskin. Mayoritas dari mereka berprofesi sebagai buruh tani, kuli bangunan, dan serabutan dengan hasil yang tidak tentu, itu pun bekerja kalau ada yang mengajak untuk bekerja. Sementara itu mereka harus menafkahi keluarganya dan memberi makan keluarganya setiap hari.⁷

Cara orang tua mengasuh anak terutama pada keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tidak semuanya sama dan hasil dari didikanyapun pasti berbeda-beda. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak khususnya pada keluarga miskin dalam menanamkan pendidikan agama di Desa Tragung. Dengan melihat kepedulian orang tua untuk menyemangati anaknya didalam kegiatan beragama maka penulis mengambil judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Pada Anak Dari Keluarga Miskin Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin ?

⁷ Data Monografi Desa Tragung tahun 2016, diambil tanggal 19 September 2017.

C. Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab pertanyaan permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak usia dini di desa tragung
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak usia dini di desa tragung.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis

Untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara menanamkan pendidikan agama pada anak dan sebagai bahan informasi bagi penelitian-penelitian selajutnya.

2. Secara praktis

Memberikan kontribusi mengenai pola asuh keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sehingga dapat memberikan gambaran ide bagi para penulis berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi riset terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dikaji mulai dari paradigma dan pendekatan riset, teori yang digunakan hingga hasil risetnya. Kemudian baru menempatkan *posisioning* penelitian yang sedang dilakukan.⁸

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan tahun 2008-2009* (pekalongan: STAIN Pres, 2008), hlm. 142.

1. Analisis Teori

Menurut D. Baumrind sebagaimana dikutip dari wawan junaidi ada empat macam pola asuh, yaitu :⁹

- a. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakanya pada rasio atau pemikiran-pemikiran.
- b. Pola Asuh Otoriter. Pola asuh ini cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, menghukum. Apabila anak tidak melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tipe ini tidak segan-segan menghukum anak.
- c. Pola Asuh Permisif. Pola asuh ini memberikan pengawasan yang cukup longgar. Memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau mengingatkan anak apabila anak dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orang tua tipe ini biasanya bersifat hangat, sehingga sering kali disukai oleh anak.
- d. Pola Asuh Penelantar. Orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minimum pada anak-anaknya. Waktu mereka

⁹ Wawan Junaidi, *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. Dari [http: www.Blogspot.com](http://www.Blogspot.com). Diakses tanggal 22 april 2014

banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka, seperti bekerja, dan kadang kala biaya pun dihemat-hemat untuk anak mereka.

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang diantaranya adalah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya, orang tua di pengaruhi oleh budaya yang ada dilingkungannya. Di samping itu orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu.¹⁰

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang di sekitar anak. Keluarga adalah orang terdekat bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Segala perilaku orang tua yang baik dan buruk akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik.¹¹

¹⁰ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005), hlm. 108-109

¹¹ Sinta Rahmawati, *Keluarga, Kunci Sukses Anak*, (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 12.

2. Penelitian Yang Relefan

Dalam skripsi ini penulis telah berusaha mengumpulkan data yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan tema di atas, diantaranya adalah :

Penelitian Muliasari dengan judul “*Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam keluarga Buruh Besek di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*” menerangkan bahwa sebagian besar orang tua di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan selalu dihimpit dengan kondisi ekonomi minim sehingga peran orang tua terhadap pendidikan anak dan penerapan agama islam sudah mulai berkurang, karena profesi yang dipikul sebagai buruh besek yang kerjanya terkait dengan waktu dan rendahnya pendidikan yang ditempuh. Sehingga kebutuhan dan faktor-faktor yang menunjang perkembangan pendidikan anak dalam keluargakurang mendapatkan perhatian, sehingga berdampak kepada anak yang tidak menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.¹²

Penelitian Zahrotul Aliyah dengan Judul “ *Pola Asuh Orang Tua Keluarga Nelayan Tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*” mengemukakan bahwa pola asuh keluarga nelayan tentang Agama Islam di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten pekalongan adalah cara orang tua di keluarga nelayan dalam nengasuh dan mendidik baik sendiri maupun ber

¹² Muliasari, “Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buuruh Besek Di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Viii.

sama-sama dalam mengarahkan anak-anaknyapada nilai-nilai agama seperti pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga. Pola asuh yang digunakan keluarga nelayan di Desa Wonokerto kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten pekalongan bermacam-macam, ada yang menggunakan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Tetapi di keluarga nelayan desa Kecamatan Wonokerto Kabupaten pekalongan yang banyak digunakan adalah pola asuh demokratis.¹³

Penelitian Nur alfiah Salmah dengan judul “*Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengalaman Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara*” menerangkan bahwa penerapan pola asuh single parent di Krapyak Kidul Pekalongan Utara itu didominasi demokratis dengan menekankan pada aspek memberikan nasehat, memberikan contoh, membiasakan dengan ajakan, mendisiplinkan, memahami kebutuhan anak, lalu otoriter dengan pemaksaan terhadap anaknya, memahami dan juga memberikan hukuman, permisif sngle parent tersebut malah memberikan kebebasan penuh terhadap anaknya, maka mampu membiasakan pengalaman ibadah pada anak.¹⁴

Penelitian dari jurnal Fenti Hikmawati yang berjudul “ hubungan pola asuh orang tua dengan ekspolrasi dan komikmen dalam pembentukan status edientitas agama” adapun hasil penelitiannya mengingat pola asuh orang tua

¹³ Zahrotul aliyah, “*Pola Asuh Orang Tua Keluarga Nelayan Tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Viii.

¹⁴ Nur Alfiah Salmah, “*Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengalaman Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara*” *Skripsi Pendidikan Agama islam*, (STAIN Pekalongan,2013), hlm. Vii.

yang bersifat authoritative mempunyai kontribusi positif terhadap pembentukan status identitas remaja dalam bidang agama, apabila dibandingkan dengan pola asuh orang tua yang bersifat pressive authoritarian, maka dalam hal ini orang tua diharapkan berusaha demikian rupa untuk menerangkan pola asuh authoritative dalam kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangganya.¹⁵

Penelitian dari jurnal Abdul Wahid yang berjudul “ pendidikan versus kemiskinan “ hasil penelitian pendidikan yang diyakini sebagai investasi bangsa untuk masa mendatang harus dimiliki oleh semua elemen bangsa. Dalam konteks kepentingan pembangunan bangsa, pendidikan tidak boleh kehilangan ruh nya yaitu sebagai agen perubahan sosial. Karenanya di butuhkan kesadaran dan kepihakan semua pihak untuk membangun sistem pendidikan nasional yang sehat dan memiliki daya saing.¹⁶

Penelitian dari jurnal Rabiatul Adawiah yang berjudul ‘Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman orang tua suku dayak di Kecamatan Halong termasuk kategori baik. Mereka umumnya memahami bahwa pendidikan itu sangat penting. Hal ini dapat diketahui dari jawaban seluruh informan yang mengatakan bahwa pada dasarnya mereka ingin agar

¹⁵ Fenti Hikmawati, *hubungan pola asuh orang tua dengan ekspolrasi dan komitmen dalam pembentukan status identitas agama*, Bandung, jurnal media pendidikan keagamaan fakultas tarbiyah IAIN sunan gunung djati, 20002 no. 2 hlm 223-255.

¹⁶ Abdul Wahid, *pendidikan versus kemiskinan*, Semarang, jurnal Nadwa pendidikan islam, 2008, no 1 vol 2, hlm 58-63.

anak-anaknya bisa bersekolah setinggi-tingginya. Pola pendidikan yang diterapkan oleh sebagian besar masyarakat suku dayak adalah pola asuh permisif dan pola demokratis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pendidikan anak adalah: (1) Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga, (2) tingkat pendidikan orang tua, (3) Jarak tempat tinggal dengan sekolah, (4) usia, dan (5) jumlah Anak¹⁷

Penelitian dari jurnal Lutfan Purwa Husada yang berjudul “Pola Asuh Anak Pada Keluarga Miskin Di Desa Goyudan *Pattern Of Child Care On Poor Families In Goyudan Village*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan pada keluarga miskin di Desa Goyudan Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya adalah anak dan orang tua dari keluarga miskin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pola asuh orang tua yang diterapkan pada keluarga miskin di Desa Goyudan berbeda-beda, namun ada yang lebih dominan yaitu pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Disebutkan sebagai pola asuh permisif dikarenakan orang tua pada keluarga miskin di Desa Goyudan tidak terlalu membatasi anak dalam melakukan sesuatu. Sedangkan pada pola asuh otoriter ditandai dengan pemaksaan kehendak seperti pendidikan anak, tanpa memperhatikan kemauan dan perasaan anak (2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh orang tua khususnya dalam menerapkan pola asuh diantaranya yaitu pendapatan keluarga yang kurang

¹⁷ Rabiatul Adawiah, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2017, Vol. 7 No. 1 hal 33-41

mencukupi kebutuhan. Pendidikan rendah orang tua juga mempengaruhi cara berfikir dalam mendidik anak-anaknya. Selain hal tersebut, lingkungan juga berpengaruh pada pembentukan karakteristik pola asuh.¹⁸

Penelitian dari jurnal Ainis Mufarika yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Miskin” (Studi Kasus 5 Keluarga Miskin di Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengasuhan anak pada 5 keluarga miskin. Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto tidak mempunyai kecenderungan untuk menggunakan salah satu jenis pola asuh saja, orang tua di keluarga buruh tani, buruh pabrik, tukang pukul batu, tukang rencek dan tukang becak lebih mengarah menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan untuk keluarga miskin menggunakan kombinasi bentuk polaasuh demokratis dan laissez. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya dorongan orang tua untuk anak, perhatian, jika ada perbedaan pendapat dilakukan dengan jalan musyawarah untuk mencari jalan tengah, serta adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, sedangkan pola asuh laissez faire mempunyai cirri orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk bergaul atau bermain dan mereka kurang begitu tahu tentang apa yang dilakukan anak. Para ibu dikalangan keluarga yang ekonominya rendah sudah cukup mengerti tentang perannya adalah sebagai orang tua dalam mengasuh anak, hanya yang

¹⁸ Lutfan Purwa Husada, *Pola Asuh Anak Pada Keluarga Miskin Di Desa Goyudan Pattern Of Child Care On Poor Families In Goyudan Village*, Yogyakarta, Kebijakan Pendidikan, 2016, vol. 6 Edisi 1, hal 95-105.

perlu diperhatikan adalah masalah penanaman perilaku kepada anak agar orang tua lebih memperhatikan.¹⁹

Dari beberapa penelitian yang tertera di atas diketahui bahwa mereka memfokuskan penelitian pada pola asuh. Ada beberapa hal yang menjadikan tulisan ini berbeda dengan tulisan-tulisan di atas. Dalam tulisan ini penulis berusaha memfokuskan pembahasannya pada pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama islam anak dari keluarga miskin di Desa Tragung Kandeman Batang.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas, penulis memahami bahwa dalam mengasuh anak ada berbagai macam tipe yang dapat digunakan. Mendidik anak dalam keluarga diharapkan dapat menjadikan seorang anak mampu berkembang dengan baik. Orang tua merupakan ujung tombak bagi anak-anaknya dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dilihat dan dirasakan oleh anak. Oleh sebab itu pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dalam membangun kepribadian yang baik pada anak.

Orang tua memegang peran penting dalam kehidupan anak-anaknya sejak anak dilahirkan. Pendidikan orang tua terhadap anaknya terutama pada pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar yang tidak bisa diabaikan. Kehidupan anak didalam beragama di pengaruhi oleh orang tuanya. Sifat

¹⁹ Ainis Mufarika, *Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Miskin*, Mojokerto, j+Plus UNESA, 2014, vol. 3 no. 1, hal 65-74

keagamaan anak sangat di pengaruhi oleh perkembangan minat agama pada anak-anak. Orang tua perlu memperhatikan dan mendorong anaknya dalam kegiatan keagamaan sehingga dapat memicu munculnya perilaku yang positif pada anak.²⁰ Sedangkan orang tua yang mengabaikan pendidikan keagamaan anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama akan berpengaruh pada perilaku yang negatif dari anak.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistika atau berbentuk angka lainnya.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena ini merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.²¹

²⁰ Cristiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 297.

²¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT.Remaja RosdaKarya, 2013), hlm. 4.

Karena jenis datanya hanya berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi maka penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu meneliti tentang gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang berupa pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan hidup yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²²

Dengan melakukan (*field research*) akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang pola pengasuhan anak dari keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.²³

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Terdiri dari

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogya Karta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 8.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005), hlm. 115

beberapa keluarga yang tidak mampu dalam hal materi, orang tua dan anak-anak di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Diantaranya yaitu wawancara dengan kepala desa, kepaladusun, dan data warga miskin dari desa dan buku penunjang lain yang relevan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁴ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang cara mengasuh anak pada keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan kandeman Kabupaten Batang. Dalam hal ini yang diobservasi adalah pola asuh orang tua dan pendidikan anak.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan

²⁴*Ibid*, Hlm.185.

terwawancara.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Tragung, Kec. Kandeman Kab. Batang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitumencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar anak, jadwal belajar anak, serta digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pola asuh orang tua dalam mengembangkan pendidikan agama islam di DesaTragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, meliputi : letak geografis, dan kondisi pendidikan di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan tentang pola pengasuhan anak dari keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

²⁵ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006) hlm.135.

²⁶*Ibid*, hlm. 136

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Reduksi data

Proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak Dari Keluarga Miskin di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kab. Batang.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.²⁷ Verifikasi data ini untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pola pengasuhan anak dari keluarga miskin di Desa Tragung Kecamatan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337.

Kandeman Kabupaten Batang dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan yang mendalam dari hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan di bahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II yang berisi : pola asuh, keluarga miskin, dan pembinaan keberagaman anak, pertama; pola asuh orang tua, yang meliputi pengertian pola asuh, bentuk-bentuk pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh dan hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam mengasuh anak. Kedua; keluarga miskin, meliputi pengertian keluarga miskin dan kondisi keluarga miskin di Indonesia. Ketiga; pembinaan keberagaman anak, meliputi pengertian keberagaman, bentuk-bentuk pembinaan keberagaman pada anak, dan metode pembinaan dan pendidikan anak.

BAB III pola asuh orang tua dari keluarga miskin dalam membina keberagaman anak Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, berisi tentang gambaran umum Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang meliputi letak geografis, keadaan pendidikan, struktur pemerintahan Desa

Tragung, serta keadaan keluarga miskin. Kemudian penerapan pola asuh orang tua dari keluarga miskin dalam membina keberagamaan anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dari keluarga miskin dalam membina keberagamaan anak Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

BAB IV analisis pola asuh orang tua dari keluarga miskin dalam membina keberagamaan anak di Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang berisi analisis tentang pola asuh anak dalam keluarga miskin Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di keluarga miskin dalam membina keberagamaan anak Desa Tragung kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

A. Simpulan

1. Pola Asuh Orang Tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin

a. Pola Asuh Demokratis

Orang tua mengasuh dengan terbuka, menghargai, mempertimbangkan semua pendapat anak. Pengaruh pengasuhan demokratis anak mendapat kepercayaan,

b. Pola Asuh Otoriter

Anak dituntut untuk patuh terhadap segala perintah dan keinginan orang tua. Pengaruh pengasuhan otoriter anak kurang mendapat kepercayaan.

c. Pola Asuh Permisif

Membolehkan anak melakukan apa saja sehingga anak bebas dan merdeka melakukan hal yang diinginkannya tanpa mempertimbangkan manfaat ataupun keburukannya bagi mereka

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak dari keluarga miskin.

a. Faktor pendukung

- Pendidikan orang tua,
- Lingkungan
- Budaya

b. Faktor penghambat

- .ekonomi
- Sarana dan perasarana

B. Saran

Setelah mengetahui pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama islam anak di desa Tragung, maka saran-saran yang dapat diberikan :

1. Orang tua seyogyanya lebih meningkatkan perhatian, pengawasan, dan pendidikan kepada anak, sebab anak dalam menghadapi realitas sosial saat ini sangat membutuhkan sosok pendamping, untuk menuntun, mengawasi serta mendidik supaya terbentuk akhlak yang baik.
2. Orang tua khususnya di desa Tragung sebaiknya memberikan pendidikan atau pembinaan secara komprehensif tentang keagamaan dan kependidikan kepada anak agar dapat menambah ilmu bagi anak.
3. Untuk kemajuan desa Tragung dibutuhkan kerjasama dan peran aktif orang tua dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Zahrotul. 2014. "Pola Asuh Orang Tua Keluarga Nelayan Tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Adwiyah Rabiatul. 2017. "Pola Asuh Orang Tua dan Aplikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan". Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.7. No.1.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogya Karta: Pustaka Pelajar.
- Baiquni, Nizar Ahmad. 2016. *Jika Salah Mengasuh dan Mendidik Anak*. Yogyakarta: sabil.
- Bambang dan Nuraini Yuliani Sujiono. 2005. *Mencerdaskan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Brooks, Jane. 2001. *pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. New York: Mcgraw Hill.
- Clames, Haris. 2001. *Mengajarkan Disiplin Pada Anak*, Jakarta: Mitra Utama.
Data Monografi desa Tragung tahun 2016.
- Drajad, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Engel, P.H. 2007. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.
- Gunarsa, D. Singgih. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.



- Gunarsa, S.D. 2006. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hendra, Surya. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakarta: PT Gramedia.
- Husada, Lutfan Purwa. 2016. “Pola Asuh Anak Pada Keluarga Miskin Di Desa Goyudan Pattern Off Child Care On Families In Goyudan Village”. Yogyakarta : *Jurnal kebijakan Pendidikan*. Vol. 6 Edisi 1.
- Hikmawati Fenti. 2002. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Eksplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama”. Bandung : *Jurnal Media Pendidikan Keagamaan* Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati. No. 2.
- Indrakusuma, Amin Dalen. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Jahja, Yudrik. 2011 . *Psikologi Perkembangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Junaidi, Mahfud dan Bisri Mustofa. 2009. *Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Wali Songo Pres.
- Kurniawan, Samsul & Erwin Mahrus. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahfud, M. Syeh Jamaludin. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Moleong, Lexy j. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: PT.Remaja RosdaKarya.
- Monk, F.J. 2004. *Psikologi Perkembangan*, yogyakarta: Gajahmada University Press.



Mudrajad, Kuncoro. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, Kebijakan*, Yogyakarta: UPPAMP YKPN.

Mufarikha, ainis. 2014. "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Miskin". *Jurnal J+Plus UNESA*. Vol. 3. No. 1.

Muliasari. 2013. "Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buuruh Besek Di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Mussen. 2004. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama.

Nizar, Samsul. 2001. *Penggemar Dasar Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Media Pratama.

Prasetya, G. Tombong. 2003. *Pola Pengasuhan Ideal*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rahmawati, Sinta. 2000. *Kunci Sukses Anak*, Jakarta: Kompas.

Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Salmah, Nur Alfiah. 2013. "Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengalaman Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. STAIN Pekalongan.

Shofan, Moh. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IRCiSoD.



Soetjiningsih, Cristiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.

Sudantoko, Joko dan Muliawan Hamdani. 2009. *Dasar-Dasar Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : PT. PP Mardi Mulia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono. 2003. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan tahun 2008-2009*. Pekalongan: STAIN Pres.

Wahid Abdul. 2008. "Pendidikan Versus Kemiskinan". Semarang : Nadjwa : *Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1.

Wawan Junaidi. *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. Dari [http: www.Blogspot.com](http://www.Blogspot.com). (Diakses tanggal 22 April 2014).

Wiwaha, Arjuna. *Definisi Kemiskinan*. Dari [http: www.google.co.id](http://www.google.co.id). diakses tanggal 26 Juni 2013.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Pres.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Windi Eko Prasetyo
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Mei 1993
Alamat : Ds. Tragung Rt. 10 Rw. 05, Kec. Kandeman, Kab.
Batang
Email : windieko@gmail.com

Identitas Orang Tua

Bapak : Rodikhim
Pekerjaan : Buruh
Ibu : Winarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Tragung Rt. 10 Rw. 05, Kec. Kandeman, Kab.
Batang

Riwayat Pendidikan

SD Tragung 01	Lulus Tahun 2006
SMP N 1 Kandeman	Lulus Tahun 2009
SMK Bhakti Praja Batang	Lulus Tahun 2012
IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2018

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Hormat Saya,

WINDI EKO PRASETYO
NIM. 2021112013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WINDI EKO PRASETYO**
Nim : **202 111 2013**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANAK DARI KELUARGA MISKIN DI DESA TRAGUNG KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



WINDI EKO PRASETYO
NIM. 202 111 2013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

